

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di bab sebelumnya dapat disimpulkan :

1. Koreksi laba fiskal yang timbul dari perbedaan permanen dan perbedaan temporer menyatakan hasil yang berbeda. Dimana perbedaan permanen berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hal ini disebabkan karena komponen permanen lebih banyak mencakup beban yang tidak dikenakan oleh pajak seperti sumbangan, pemberian kenikmatan atau natura, biaya jamuan, bunga atau dividen maka laba menurut akuntansi akan lebih kecil dari pada pajak, dengan kata lain perhitungan laba secara fiskal dan akuntansi akan berbeda. Sedangkan perbedaan temporer tidak berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa pada koreksi laba fiskal ada atau tidaknya beban pajak tangguhan dalam perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba perusahaan dikarenakan nilai beban pajak tangguhan perusahaan pertambangan dalam penelitian ini memiliki nilai yang kecil sehingga pengaruhnya terhadap persistensi laba juga kecil bahkan tidak ada pengaruhnya.
2. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Arus kas merupakan aliran kas masuk dan aliran keluar serta sumber dan pemakaian kas dalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Hal ini karena data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena laporan arus kas relatif lebih mudah diinterpretasikan dan relatif lebih sulit untuk dimanipulasi.
3. Siklus operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal lain disebabkan karena adanya ketidakpastian lamanya siklus operasi dalam mempengaruhi persistensi laba, sehingga kurang membantu dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang. Dalam hal ini lama tidaknya siklus operasi tidak mempengaruhi modal kerja perusahaan dan realisasi kas yang lebih lama sehingga kinerja perusahaan juga tidak

terpengaruh. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin lama siklus operasi perusahaan dalam satu tahun kegiatan tidak dapat menimbulkan persistensi laba yang lebih rendah.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor industri dalam Bursa Efek Indonesia, yaitu sektor industri pertambangan sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan bagaimana pengaruh dari variabel yang telah diteliti terhadap sektor lainnya.
2. Penelitian ini tidak memasukkan asumsi tidak terdapat perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dalam pemilihan sampel. Hal ini mengakibatkan adanya kemungkinan terjadi bias dalam menangkap hubungan koreksi laba fiskal atau *book tax differences* terhadap persistensi laba.

5.3 Saran

Kesimpulan dan keterbatasan yang disampaikan sebelumnya memunculkan beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya:

5.3.1 Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian pada industri lain atau membandingkannya.
2. Penggunaan variabel-variabel yang baru khususnya pengaruh terhadap persistensi laba, seperti variabel volatilitas penjualan, tingkat hutang, kepemilikan manajerial dan volatilitas arus kas.
3. Disarankan menambah variabel kontrol seperti ukuran perusahaan dan *Return on Asset* yang digunakan penelitian selanjutnya agar lebih menjelaskan pengaruhnya terhadap koreksi laba fiskal atau *book tax differences*.

5.3.2 Saran Praktis

1. Persistensi laba dapat menjadi pertimbangan bagi para investor dalam menginvestasikan dananya. Selain itu terdapat jumlah aliran kas operasi yang dapat menjadi pertimbangan apakah perusahaan menggunakan dananya untuk kegiatan operasional atau kegiatan lain yang bersifat non operasional.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan fiskal yang ditetapkan dalam membuat *tax planning*, khususnya dalam mempengaruhi besar kecilnya laba setelah pajak. Terutama pada item perbedaan temporer yang dapat dijadikan pajak tangguhan yang menimbulkan efek dikemudian hari dan dapat menyebabkan laba rendah atau tidak persisten. Perusahaan juga harus memperhatikan tingkat persisten yang dihasilkan oleh laba sebagai pengukur kinerja dan menjadi motivasi perusahaan untuk terus meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Ratri, dan Lulus Kurniasih. (2017). “Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Dan Komponen Laba Terhadap Persistensi Laba.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 17(1):61. doi: 10.20961/jab.v17i1.221.
- Ariyani, D., & Wulandari, R. (2018). Pengaruh Book Tax Differences dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *KEBERLANJUTAN*, 2(2), 574-563.
- Armaidah, Rita. (2016). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Banimahd, Bahman., Sara Boustani dan Mohsen Hamidian. Relationship between Operating Cycle and Quality of Accounting Information in Tehran Stock Exchange Listed Companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. 4(4) (2014): 326-332.
- Bwarleling, T.H. (2017). Pendekatan Teori Akuntansi Positif dalam Kasus Derivatif PT Indosat. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 3(2), 70-83.
- Dewi, N. L. P. L., & Putri, I.G.A.M. A. D. (2015). Pengaruh Book Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas AkruaI dan Ukuran Perusahaan pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 244-160
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi Internasional Financial Reporting System (IFRS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (edisi ke-8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi. (2013). *Panduan komprehensif pajak penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). “Laporan Arus Kas.” *Laporan Arus Kas* (2):13.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). “Penyajian Laporan Keuangan.” *Penyajian Laporan Keuangan* (1):24.
- Lassaad, B. M., & Khamoussi, H. (2012). Environmental and Social Disclosure and Earnings Persistence. *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, 1-13.
- Maya. (2015). Analisis Pengaruh Lverage, Likuiditas , Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Siklus Operasi, dan Volatilitas Penjualan terhadap Kualitas Laba. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawaty. (2015). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Pertumbuhan Laba. Universitas Pancasila.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (konsep dan aspek formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rofiani, V., Probowulan, D., dan Aspirandi, R M. (2020).” Perbedaan Book Tax Permanen, Book Tax Temporer, Komponen AkruaI dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba." *Journal of Business, Management and Accounting* 2(1).
- Salsabiila, A., Pratomo, D., dan Nurbaiti, A. (2017). “Pengaruh Book Tax Differences Dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba.” *Jurnal Akuntansi* 20(2):314. doi: 10.24912/ja.v20i2.61.

- Septavita, N., Nasir, A., & Ilham, E. (2016). "Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011- 2013)". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1309-1323
- Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2012. Teori Akuntansi Positivisme dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi/Volume XVI, No. 03*: 427-438
- Suandy, E. (2013) *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, Wild J. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Hal: 90, 273
- Sudana, Made. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Surya, R.A.S. (2013). *Pengantar Akuntansi berbasis IFRS (edisi kesatu)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.